

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Morlok, Hainim, & Sainipar, 1985). Kota Tasikmalaya merupakan kota yang perkembangannya sangat pesat, salah satunya mempengaruhi pemilihan moda transportasi konvensional dan transportasi berbasis *online* untuk melakukan aktivitas pergerakannya.

Transportasi konvensional nampaknya masih kurang memenuhi kenyamanan penumpang sehingga mereka lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi atau bagi mereka yang menengah menggunakan transportasi *online*. Transportasi *online*, yang sebenarnya tidak berbeda jauh dengan transportasi konvensional, tetapi lebih nyaman dan harga juga lebih terjangkau. Keberadaan transportasi *online* ini sedikit menyingkirkan transportasi konvensional, karena di era teknologi yang mulai pesat, kita dapat memesan transportasi atau kendaraan yang lebih aman, nyaman dan lebih terjangkau (Setiawan, 2019).

Angkutan umum merupakan suatu kegiatan memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain menggunakan sarana angkutan umum dengan membayarkan sejumlah biaya tertentu. Dalam hal perangkutan umum melibatkan beberapa pihak, yaitu operator sebagai penyedia pelayanan angkutan umum, masyarakat sebagai konsumen atau pengguna layanan jasa angkutan umum, dan pemerintah sebagai regulator atau pengatur dan penengah antara operator angkutan dan masyarakat (Warpani, 2002).

Angkutan umum yang disediakan dengan baik dan juga pelayanan yang prima, dimungkinkan masyarakat akan berpindah ke angkutan umum. Beberapa keuntungan penggunaan angkutan umum dengan kapasitas muat besar, seperti bus kota, *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rail Transit* (LRT), atau kereta api adalah dapat mengefisienkan penggunaan ruang jalan dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, yang akan berdampak bagi efisiensi penggunaan bahan bakar

minyak, pengurangan polusi udara, serta pengurangan kejadian kecelakaan lalu lintas (Widayanti, Soeparno, & Karunia, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum konvensional dan angkutan umum berbasis *online* dengan menganalisis kinerja pelayanan dan kepentingan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang berjudul perbandingan kinerja angkutan umum konvensional dan angkutan umum berbasis *online*, diantaranya:

1. Bagaimana kinerja dari angkutan umum konvensional di Kota Tasikmalaya dilihat dari waktu sirkulasi, waktu antara (*headway*), dan faktor muat penumpang (*load factor*)?
2. Bagaimana hasil evaluasi kinerja angkutan umum konvensional di Kota Tasikmalaya menggunakan metode *Importance Performance Analysis*?
3. Bagaimana hasil evaluasi kinerja angkutan umum berbasis *online* di Kota Tasikmalaya menggunakan metode *Importance Performance Analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul mengetahui perbandingan kinerja angkutan umum konvensional dan angkutan umum berbasis *online*, diantaranya:

1. Menganalisis kinerja angkutan umum konvensional di Kota Tasikmalaya dilihat dari waktu sirkulasi, waktu antara (*headway*), dan faktor muat penumpang (*load factor*).
2. Mengevaluasi kinerja angkutan umum konvensional di Kota Tasikmalaya menggunakan metode *Importance Performance Analysis*.
3. Mengevaluasi kinerja angkutan umum berbasis *online* di Kota Tasikmalaya menggunakan metode *Importance Performance Analysis*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penulisan ini yaitu untuk mengetahui kinerja pada angkutan umum konvensional dan angkutan umum berbasis *online* khususnya di Kota Tasikmalaya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian yang berjudul Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Konvensional dan Angkutan Umum Berbasis *Online*, diantaranya:

1. Responden merupakan warga Kota Tasikmalaya.
2. Angkutan umum konvensional hanya angkutan kota.
3. Angkutan umum berbasis *online* hanya yang beroda empat.
4. Rute angkutan umum konvensional hanya angkutan umum nomor 02, nomor 03, nomor 04, dan nomor 05.
5. Analisis kinerja pelayanan dan kepentingan pada penelitian ini menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).
6. Penelitian ini tidak meliputi penentuan tarif *ability to pay* (ATP) maupun *willingness to pay* (WTP).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Konvensional dan Angkutan Umum Berbasis *Online* di Kota Tasikmalaya” ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan evaluasi kinerja angkutan umum konvensional dengan angkutan umum berbasis *online*.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang metode-metode yang dilakukan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil-hasil perhitungan dan juga pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas hasil keluaran dari pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN